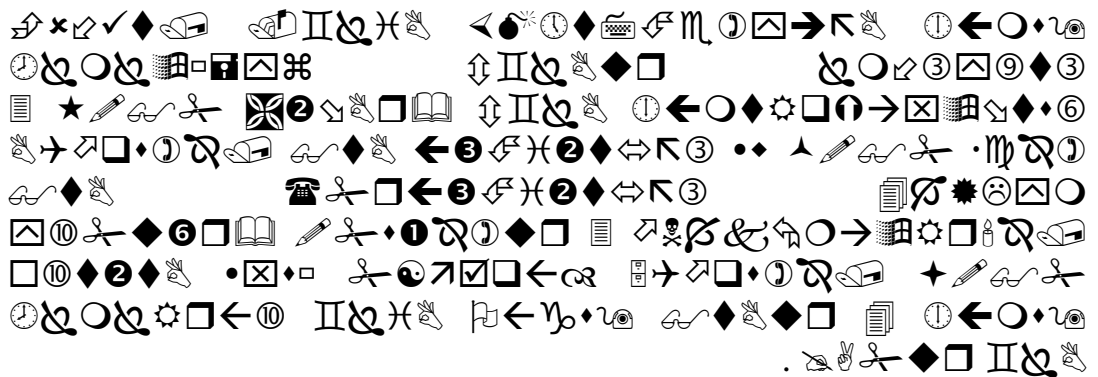


**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sosial budaya yang berlangsung di negara kita sekarang ini dirasakan adanya perubahan dibidang pendidikan, karena sekolah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu pendidikan tidak dapat melepaskan diri dari perubahan tersebut. Berdasarkan surah Ar-ra'du ayat 11 yang berbunyi :



Ayat tersebut diatas memberi tuntunan kepada manusia agar selalu berusaha mengadakan perubahan keadaan, dari keadaan yang buruk menuju keadaan yang baik.

Perubahan sistem pendidikan nasional dari undang-undang No 2 tahun 1989 menjadi undang-undang No 20 tahun 2003 dan PP No. 19 tahun 2005, merupakan upaya pembaharuan pendidikan kearah peningkatan mutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan beralih menjadi tanggung jawab sekolah.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah khususnya di madrasah tsanawiyah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol serta mengembangkan ketajaman-ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tujuan pengajaran matematika pada madrasah Tsanawiyah adalah siswa memiliki kemampuan yang dapat digunakan melalui kegiatan matematika. Dengan memiliki kemampuan matematika siswa diharapkan dapat mengalihgunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah dalam berbagai bidang pelajaran atau kehidupan, sehingga pengajaran matematika diarahkan pada pemilihan dan pengembangan kemampuan tersebut.

Pada topik-topik tertentu yang memuat soal-soal matematika dalam penyelesaiannya siswa dituntut untuk mampu menghitung, menggunakan simbol-simbol, memahami soal misalnya apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah bentuknya dan bagaimana menyelesaikannya.

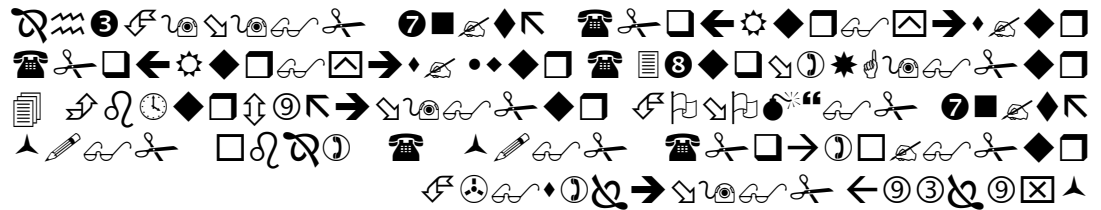
Berdasarkan pengalaman guru matematika kelas VII pada semester II terdapat materi pembelajaran yang sukar dipahami siswa, materi tersebut adalah tentang himpunan khususnya irisan himpunan, gabungan himpunan, komplemen dan selisih himpunan. Adapun hasil tes formatif siswa kelas VII semester II tahun ajaran 2009/2010 pada materi himpunan nilai rata-rata siswa hanya 5,70 dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 6,00. Rendahnya hasil belajar siswa karena siswa masih banyak yang tidak dapat membedakan simbol-simbol

antara irisan, gabungan, komplemen dan selisih himpunan dan kadang-kadang tertukar. Siswa juga masih banyak yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan materi tersebut diatas. Siswa juga kurang bersemangat, kurang perhatian dalam mengikuti pelajaran tanpa ada usaha untuk bertanya kepada teman ataupun kepada guru. Serta tingkat kemampuan belajar siswa yang bervariasi sehingga tidak mudah untuk memberikan penguasaan belajar secara penuh kepada siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan strategi dan model pembelajaran dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat untuk belajar dan memiliki kesempatan yang seluas-luasnya untuk memecahkan masalah matematika dengan strateginya sendiri. Sedangkan penggunaan media dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami konsep matematika yang abstrak.

Model pembelajaran Kooperatif menggunakan Tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah strategi pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar merupakan salah satu strategi dalam memecahkan permasalahan diatas. Siswa dapat dikelompokkan secara berbeda tingkat kemampuannya sehingga siswa yang lain dapat belajar dengan siswa yang berkemampuan tinggi ataupun sebaliknya. Siswa saling bekerjasama dan bertukar pendapat sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :



Ayat diatas menyatakan bahwa kita harus saling tolong menolong dalam kebaikan.

Jadi, dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT setiap kelompok bekerjasama dan saling tolong menolong dalam belajar sehingga siswa yang tingkat kemampuannya rendah dapat belajar dengan siswa yang tingkat kemampuannya tinggi begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian menurut Erma Hayani dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Pecahan Kelas VII MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2010/2011, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui Model pembelajan Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Himpunan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Siswa kelas VII MTs Siti Khadijah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2010/2011”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Siti Khadijah kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada Materi Himpunan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ?
2. Apakah terjadi peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran Materi Himpunan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ?
3. Bagaimana aktivitas guru terhadap pembelajaran Materi Himpunan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ?

## **C. Rencana Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Dengan penggunaan model ini diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika meningkat.

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, maka penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru memberi salam

- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- e. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
- f. Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran

## **2. Kegiatan Inti**

- a. Membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar ( 1 kelompok 3 orang ) yang heterogen dan memberi nomor 1, 2 dan 3 kepada setiap anggota kelompok.
- b. Membagikan lembar kerja siswa ( LKS ) kepada masing-masing anggota kelompok
- c. Kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya dan masing-masing siswa mengerjakan soal LKS sesuai nomor yang diperolehnya untuk didiskusikan dalam kelompoknya.
- d. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa maju kedepan untuk melaporkan hasil kerjanya, siswa yang lain dengan nomor yang sama menanggapi jawaban temannya.
- f. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran.

## **3. Kegiatan Akhir**

- a. Melakukan tes kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

- c. Memberikan PR sebagai bagian remedial atau pengayaan
- d. Guru menutup pelajaran.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Siti Khadijah kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin pada Materi Himpunan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VII MTs Siti Khadijah kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin terhadap pembelajaran Materi Himpunan melalui Model Pembelajaran Kooperatif NHT.
3. Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap pembelajaran pada Materi Himpunan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
2. Bagi peneliti dan guru khususnya guru mata pelajaran matematika sebagai bahan koreksi untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah diterapkan sehingga dapat memilih strategi dan metode yang tepat dalam mengajar maupun menyampaikan suatu materi pelajaran

3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran matematika disekolah.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi pembelajaran Himpunan sesuai dengan judul, diperlukan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Disini penulis memilih strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* agar siswa aktif dan termotivasi dengan materi pelajaran tersebut sehingga hasil belajar siswa diharapkan meningkat.

1. Model Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah strategi pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran Kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa yang berbeda tingkat kemampuan siswanya.
3. Hasil belajar siswa merupakan nilai tes siswa pada akhir pembelajaran. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila hasil tes akhir siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu nilainya melebihi atau sama dengan 60.
4. Himpunan merupakan salah satu materi yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VII semester II. Himpunan yang dimaksudkan disini



adalah kumpulan atau kelompok benda (objek) yang telah terdefinisi dengan jelas. (Sukino, 2004:233)

Disini penulis hanya membahas tentang operasi pada himpunan yaitu irisan, gabungan, komplemen dan selisih (*difference*) himpunan serta menyajikannya dengan diagram venn dan Menggunakan konsep himpunan dalam pemecahan masalah.

#### **G. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran matematika dalam rangka mengembangkan intelektual dan kecerdasan siswa.
2. Mengingat pentingnya penerapan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan pada mata pelajaran matematika dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran matematika karena dalam model pembelajaran ini siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran ini pada siswa MTs Siti Khadijah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar terutama dalam pelajaran matematika khususnya pada materi Himpunan.
5. Sepengetahuan penulis belum pernah diadakan penelitian di lokasi ini dan dengan masalah yang sama.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi Latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika penulisan, dan Alasan Memilih Judul.

Bab II adalah Tinjauan Teoritis yang berisi Pengertian Belajar, Prinsip-prinsip Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Belajar mengajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT), Matematika pada SMP/MTs, Himpunan, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi Jenis dan Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti di Lapangan, Lokasi Penelitian, Faktor yang diteliti, Teknik pengumpulan data, Instrumen Penelitian, dan Tahap-Tahap Penelitian

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi Deskripsi setting penelitian, pelaksanaan penelitian siklus I, dan pelaksanaan penelitian siklus II

Bab V adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan Saran.